



Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito Tomilito Gorontalo Utara

Ahmad Bilantua, Meyko Panigoro, Agil Bahsoan
Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
email:ahmadbilantua@gmail.com, meyko.panigoro@ung.ac.id,
agilbahsoan77@gmail.com

Received: 23 August 2023; Revised: 12 October 2023; Accepted: 17 December 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.10.1.427-448.2024>

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner pada siswa SMP Negeri 1 Tomilito. Jumlah Penarikan sampel dalam penelitian ini sebesar 45 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup kuat ditunjukkan oleh besar nilai koefisien korelasi (R) 0,310. Nilai Determinasi (R Square) sebesar 0.096 atau 9,6%. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Pembelajaran Berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS terpadu Kelas VII di SMP Negeri 1 Tomilito, diterima dipenelitian ini.

Kata Kunci

Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Saat ini, pembelajaran yang berpusat pada guru merupakan hal yang mainstream di Indonesia. Guru mengajar dengan gaya ceramah dan kurang memperhatikan kebutuhan siswa. Tidak mengherankan jika siswa tidak menikmati pembelajaran dan merasa pembelajarannya tidak bermakna, dan akibatnya prestasi akademis mereka menurun. (Alhafiz, 2019: 1914) Temuan penelitian menunjukkan masih banyak guru yang mengabaikan konsep pembelajaran yang digunakan, sehingga guru cenderung mengandalkan guru-sentrisme yang semakin ditinggalkan dalam konsep-konsep pendidikan. Peran guru dalam menyesuaikan kebutuhan dan minat belajar siswa masih kurang optimal, dan proses pembelajaran masih cenderung bertumpu pada pendekatan dan metode pengajaran tunggal. Dalam pendidikan modern, guru harus mulai mengubah konsep pembelajaran dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.

Hasil belajar adalah kemahiran yang dicapai siswa ketika mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan pembelajaran, permasalahan pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan belajar mungkin berkaitan dengan sikap belajar, motivasi, konsentrasi, pengolahan materi, kebiasaan belajar, faktor guru, lingkungan sosial, sarana dan prasarana, dan banyak lagi. (Aunurrahman, 2014). Menurut Tomlinson (2001:1) bahwa pembelajaran berdiferensiasi sebagai upaya memadukan perbedaan untuk memperoleh



informasi, membuat ide, dan mengekspresikan atau menyampaikan hasil yang telah siswa pelajari. Pembelajaran berdiferensiasi menggunakan pendekatan pembelajaran yang beragam (*multiple approach*) dalam konten, proses, dan produk (Andini, 2016). Diferensiasi konten yaitu kaitannya dengan yang pahami dan dipelajari oleh siswa, diferensiasi proses kaitannya dengan perolehan informasi untuk siswa belajar, dan diferensiasi produk kaitannya dengan yang sudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berkaitan dengan penelitian yang diarahkan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh perlakuan tertentu yaitu variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner pada siswa SMP Negeri 1 Tomilito. Jumlah Penarikan sampel dalam penelitian ini sebesar 45 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana

HASIL

Kualitas data yang dihasilkan dari instrumen dalam penelitian ini dapat dianalisis melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Sehingga kuisioner dalam penelitian ini di uji terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Adapun kriteria pengujian adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai r-tabel didapatkan dari tabel *rho* dimana $n=40$ dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,304. Dengan demikian dari 20 (dua puluh) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel pembelajaran berdiferensiasi ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,304. Sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data.). Adapun hasil pengujian reliabilitas variabel (X) dapat dilihat sebagai berikut.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Berdiferensiasi (X)

No	Varibel	<i>alpha cronbach</i>	Standar	Keterangan
1	Pembelajaran Berdiferensiasi	0,789	0,6	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2023

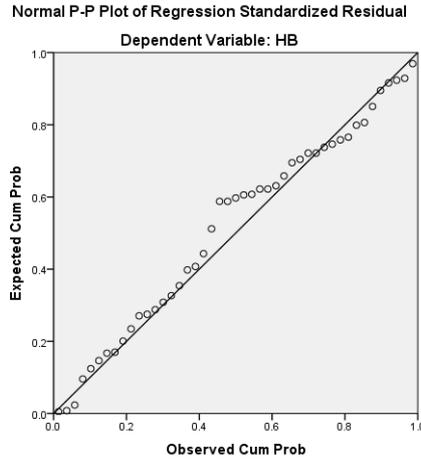
Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* diperoleh nilai koefisien reliabilitas variabel pembelajaran berdiferensiasi (X) ditinjau dari variabel (X) lebih besar dari patokan yang telah ditentukan yaitu 0,6 ($0,789 > 0,6$). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Analisis Dekriptif Variabel Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas ini adalah untuk menguji apakah variabel terikat dan bebas suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini diuji normalitasnya dengan



menggunakan metode Non Probability Plot dan uji Kolmogorov smimov agar hasilnya dapat diandalkan.



Gambar 4.2. Grafik Hasil Uji Normal Probability Plot

Berdasarkan hasil Uji Normal Probability Plot tersebut dilihat bahwa data (titik) menyebarkan disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik mengikuti garis diagonal, sehingga terpenuhilah kriteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

Selain itu Uji Normalitas data juga bisa diuji menggunakan metode *kolmogorov smimov*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $>0,05$ maka data pada variabel berdistribusi normal. Sebaliknya jika hasil pengujian tingkat signifikansinya $<0,05$ maka data variabel berdistribusi tidak normal. Berikut uji normalitas data menggunakan *kolmogorov smimov*.

Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.03105890
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.058
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.968
Asymp. Sig. (2-tailed)		.306

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *kolmogorov smimov* memiliki tingkat signifikansinya sebesar **0,306 > 0,05**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi **normal**.



Analisis Regresi

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah menguji asumsi normalitas data dan menemukan kebenarannya, langkah selanjutnya adalah memodelkan data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis menggunakan SPSS Statistics 21 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.8. Hasil Uji Analisis Regresi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.565	6.554		10.004	.000
	PB	.230	.107	.310	2.142	.038

a. Dependent Variable: HB

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 65,565 + 0,230 X$$

Berdasarkan hasil Uji Regresi linier sederhana tersebut, maka dapat diinterpretasikan berikut.

- Nilai konstanta memiliki nilai sebesar 65,565 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi maka rata-rata nilai dari variabel Hasil Belajar sebesar 65,565 satuan
- Nilai koefisien regresi variabel X memiliki nilai sebesar 0,230 menunjukkan setiap perubahan sebesar 1 satuan akan mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0,230 satuan.

Uji Hipotesis (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya pengujian hipotesis dari variabel independen (Pembelajaran Berdiferensiasi) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar). Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

Hasil pengujian ini menggunakan bantuan SPSS sebagai berikut.

Ho : $\beta < 0$ Penggunaan Pembelajaran Berdiferensiasi Tidak Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Tomilito.

H1 : $\beta > 0$ Penggunaan Pembelajaran Berdiferensiasi Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Tomilito.

Tabel 4.9. Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.565	6.554		10.004	.000
	PB	.230	.107	.310	2.142	.038

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Siswa



Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai t-tabel yang dihasilkan. Untuk mengambil kesimpulan apakah H1 diterima atau menolak Ho, maka harus ditentukan terlebih dahulu t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung besar kecilnya df (derajat kebebasan) dan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dan nilai dfnya adalah $n-k = 45-1-1=43$, sehingga nilai t-tabelnya adalah 2.01669 (lihat Lampiran). Dari hasil analisis menggunakan SPSS 21 diperoleh nilai t-hitung 2,142 > 2,01669 dan nilai signifikan $0,038 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 penelitian ini diterima yaitu. Variabel Independen (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa terhadap variabel terikat pada kelas VII IPS Terpadu SMP Negeri 1 Tomilito (Y).

Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%. Besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 ^a	.096	.075	6.101

a. Predictors: (Constant), PB

b. Dependent Variable: HB

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan atau R-squared sebesar 0,096 atau 9,6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 9,6% variabel hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel belajar terdiferensiasi (X), sedangkan sisanya sebesar 90,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

PEMBAHASAN

Menurut Lestari (2015;117) Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar.

Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjadikan siswa sebagai pelajar yang mandiri adalah dengan menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi. Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pelajaran dirancang untuk bagaimana seorang guru dapat mengajar dan mengikuti gaya belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi mengedepankan konsep bahwa setiap individu memiliki minat, potensi, dan bakat yang berbeda, untuk itu peran guru harus mampu mengkoordinasikan dan mengkolaborasi perbedaan tersebut dengan strategi yang tepat. Sehingga dapat disimpulkan pembelajaran berdiferensiasi adalah kerangka dalam suatu pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran diferensiasi digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Suatu proses pembelajaran



dikatakan baik apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif, sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang optimal. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel (4.9) di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan atau R-squared sebesar 0,096 atau 9,6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 9,6% variabel hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel belajar terdiferensiasi (X), sedangkan sisanya sebesar 90,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian pada sub bab sebelumnya ditemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 1 Tomilito. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 2,142 lebih besar dari t-tabel 2,01669 dan nilai signifikan 0,038 (3,8%) atau lebih kecil dari 0,05 (5%). Hasil ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi pada siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 1 Tomilito. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh (Cahyono, 2017) *cooperating/kerjasama* adalah pembelajaran yang mengharuskan siswa agar dapat bekerja sama, berkolaborasi, *sharing*, merespon, dan berkomunikasi baik antar guru maupun siswa yang lainnya.

Dengan hasil pengaruh yang sangat kecil yaitu 9,6% ternyata ada faktor yang mempengaruhi sehingga pengaruhnya kecil yang disebabkan oleh hasil pilihan responden dengan pilihan rata-rata dibawah, salah satu pernyataan di variabel Pembelajaran Berdiferensiasi terdapat Indikator Proses dengan pernyataan Penerapan Strategi yang diterapkan guru masih sangat minim sehingga siswa cenderung malas belajar dan mudah bosan. Selain itu juga faktor lain yang menyebabkan pilihan responden dibawah adalah guru sering mengalami kendala dalam mengatasi karakteristik siswa, dalam hal ini pada saat pembelajaran. Dimana guru cenderung kurang memerhatikan minat belajar siswa, apa yang disukai oleh siswa ketika belajar. Misalnya sesuai dengan profil siswa, ada siswa yang cenderung ketika belajar suka mendengarkan, ada yang suka melihat dan ada yang suka mendengar dan melihat. Sehingga seorang guru harus memberikan konten sesuai dengan keinginan siswa. Selain itu kurangnya interaksi antara guru dan siswa yang seharusnya dilakukan oleh guru agar siswa tidak mudah bosan dalam belajar.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Sitorus (2023), dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik. dengan hasil penelitian dimana pembelajaran berdeferensiasi memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan sangat tinggi yaitu 71,61%.

Dapat ditarik kesimpulan dari peneliti tersebut dimana pembelajaran Berdiferensiasi tidak selamanya dapat mempengaruhi hasil belajar. berbeda dengan hasil penelitian peneliti bahwa ditemuka dengan pengaruh yang sangat kecil. di dukung dengan Hasil Penelitian dari Tumanggor (2022), dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas. Hasil penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 12,58 %. dari hasil penelitian Tumanggor dengan pengaruh 12,58% masih jauh dibawah.

Hasil penelitian lain juga dilakukan oleh (Sitorus et al. 2022) dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa” Hasil pengujian hipotesis penelitian secara one tail pada Tabel 4, dapat dilihat bahwasannya nilai T-hitung > T-tabel yaitu $2,381 > 2,014$ dengan $\alpha = 0,05$,



berdasarkan kriteria pengujian, maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh perlakuan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada materi usaha dan energi kelas X MIA SMA Negeri 1 Lahusa tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan awal dilaksanakannya pembelajaran berdiferensiasi, yaitu pembelajaran yang digunakan guru adalah mengembangkan potensi terbaiknya sesuai dengan gaya belajarnya. (Marlina, 2020:3) Pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar, kesiapan siswa agar tercapai peningkatan hasil belajar. PB bukanlah pembelajaran yang diindividualkan. Namun, lebih cenderung kepada pembelajaran yang mengakomodir kekuatan dan kebutuhan belajar siswa dengan strategi pembelajaran yang independen. Saat guru merespon kebutuhan belajar siswa, berarti guru mendiferensiasikan pembelajaran dengan menambah, memperluas, menyesuaikan waktu untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII DI SMP Negeri 1 Tomilito, maka dengan ini dapat disimpulkan Pembelajaran Berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup kuat ditunjukkan oleh besar nilai *koefisien korelasi (R)* 0,310. *Nilai Determinasi (R Square)* sebesar 0.096 atau 9,6%. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Pembelajaran Berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS terpadu Kelas VII di SMP Negeri 1 Tomilito, diterima dipenelitian ini.

REFERENCES

- Adila & Mawardi. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September), 1–24.
- Basir, R. M., Muhaqqiqoh, S., S., & Pandiangan, B. P. A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 1(2), 132–138. <https://ejournal.lpipb.com/index.php/inovasi>
- Belakang, A. L. (2021). *Eka Notasya Simanullang*. 1–59.
- Farida, Y., Alam, H. V., Hafid, R., Umar, Z. A., & Pakaya, A. (2023). APPLICATION OF DIFFERENTIATED LEARNING STRATEGIES TO THE LEARNING OUTCOMES OF PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN YENDIDORI DISTRICT, PAPUA PROVINCE.
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu.*, 6(2), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Gaspersz, M., Aw, S., & Gaspersz, N. (2023). *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (Jumadika) | Mei 2023 | Volume 5 Nomor 1 | Hal. 5, 1–7.* <https://doi.org/10.30598/jumadikavol5iss1year2023page1-7>



- Gumohung, A. M., Moonti, U., & Bahsoan, A. (2021). Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i1.8312>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 123–140. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>
- Khotimah, K., & . D. (2019). Pengaruh Efektivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Smp Negeri 5 Panji Situbondo Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 31–37. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v6i2.5>
- Lafau, B., Sitorus, P., & Sitinjak, E. K. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan ...*, 13(2), 179–189. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ep/article/view/2717%0Ahttps://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ep/article/download/2717/1322
- Laia, I. S. A., Sitorus, P., Surbakti, M., Simanullang, E. N., Tumanggor, R. M., & Silaban, B. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 314–321. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7242959>.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Lupita, L., & Hidajat, F. A. (2022). Desain Differentiated Instruction Pada Materi Statistika untuk Peserta Didik SMP: Alternatif Pembelajaran bagi Siswa Berbakat. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(2), 388–400. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i2.194>
- Mardianto. (2012). Kajian Hasil Belajar. *Psikologi Pendidikan*, 12–36. [http://repository.uinsu.ac.id/408/5/BAB II.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/408/5/BAB%20II.pdf)
- Marlina. (2020). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. In *Padang: Afifa Utama*.
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.17904>
- Nawati, A., Yulia, Y., & Khosiyono, H. B. C. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6167–6180.
- Nurhamami, S. S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Adaptasi Makhluk Hidup Kelas VI Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi. *Journal on Education*, 05(01), 980–989.



- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34-54.
- Ricardo, & Meilani R I. (2017). The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Perkantoran*, 1(1), 79–92. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Sakum, N. S., Panigoro, M., Sudirman, S., Ilato, R., & Maruwae, A. (2023). *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Abdulrahim Maruwae¹ Ilato, R.,. 1(1)*, 133–144.
- Sari, A. P. K., & Mawardi, M. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4681-4704.
- Simanullang, E., N. (2022) "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Oleh."
- SITORUS, P., SURBAKTI, M., & GULO, P. R. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 12(3), 127. <https://doi.org/10.19184/jpf.v12i3.43024>
- Sitorus, P., Tumanggor, R. M., Sigiro, M., Simanullang, E. N., & Laia, I. S. A. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2883–2890. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.768>
- Sri Yanti, N., Montessori, M., & Nora, D. (2022). Pembelajaran IPS Berdiferensiasi di SMA Kota Batam. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 252–256. <https://doi.org/10.38035/rj.v4i3.498>
- Suardi, (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta;CV Budi Utama. Hal 9.
- Sugiyono, (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung; Alfabeta. Hal 61-62.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Tindakan)*. Bandung. Alfabeta, CV
- Sulistiyosari, Y., Karwur, H. M., & Sultan, H. (2022). Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(2), 66–75. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i2.62114>
- TUMANGGOR, R. (2022). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI CAHAYA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MANDUAMAS
- Wicaksono, D., & Iswan, I. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah *Jurnal Holistika*, September 2018, 111–126. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/5362%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/download/5362/3584>.



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)
Volume 10(1), January 2024
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>